

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap penyaluran kredit dengan *Non Performing Loan* sebagai variabel moderating. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari

Penelitian ini adalah :

1. *Variabel Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di Kepulauan Riau yang artinya bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit di Kepulauan Riau hal ini dapat dibuktikan pada H1
2. *Variabel Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di Kepulauan Riau yang artinya semakin tinggi LDR akan berpengaruh positif pada penggunaan DPK yang digunakan untuk penyaluran kredit meskipun dengan semakin tinggi LDR akan mengakibatkan menimbulkan resiko likuiditas.
3. *Variabel Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Variabel Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di Kepulauan Riau artinya permodalan dan rasio penyaluran kredit tidak mempengaruhi jumlah penyaluran kredit itu sendiri.
4. *Variabel Non Performing Loan* (NPL) tidak mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit pada BPR

konvensional di kepulauan Riau yang artinya kredit bermasalah tidak mempengaruhi permodalan pada BPR Konvensional Di Kepulauan Riau.

5. *Variabel Non Performing Loan* (NPL) tidak mampu memoderasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada BPR konvensional di kepulauan Riau yang artinya kredit bermasalah mempengaruhi jumlah penyaluran kredit pada BPR Konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan rasio keuangan yang mempengaruhi penyaluran Kredit pada BPR konvensional khususnya di kepulauan Riau.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah atau menggunakan variabel moderasi yang lebih kuat pengaruhnya selain variabel non performing Loan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel depend